

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI UPTD PUSKESMAS
WELENG KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2026**



Oleh:

ANDREAS SANGO ATE
NIM : P07133225073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI UPTD PUSKESMAS
WELENG KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Prodi Sanitasi Lingkungan**

**Oleh:
ANDREAS SANGO ATE
NIM : PO7133225073**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI UPTD PUSKESMAS
WELENG
KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2026**

Oleh:

**ANDREAS SANGO ATE
NIM : PO7133225073**

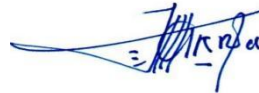
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



**I Nyoman Sujaya, SKM.,M.PH
Nip.19680817 199203 1 006**

Pembimbing Pendamping



**I Ketut Aryana BE.,S.ST.,M.Si
Nip.19621231 198102 1 005**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Wayan Jana, S,KM.,MSI
NIP.196412271986031002**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI UPTD PUSKESMAS
WELENG
KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2026

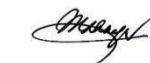
Oleh:

ANDREAS SANGO ATE
NIM : PO7133225073

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 13 JULI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|----|---|-------------------------|
| 1. | Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM,MSi
NIP. 19651231 198803 1 013 | (Ketua
Pengjui) |
| 2. | Anysiah Elly Yullanti, SKM,M.Kes
NIP. 19700703 199703 2 001 | (Anggota
Penguji I) |
| 3. | Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si
NIP. 196405231998032001 | (Anggota
Penguji II) |



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP.19641227 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Weleng Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur Tahun 2026 dengan baik. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh bantuan baik pengajaran bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu D.A.A. Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku Kaprodi Sanitasi Lingkungan sekaligus pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian serta bersedia meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM.,M.PH selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak I Ketut Aryana BE.,S.ST.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi

dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala UPTD Puskesmas Weleng beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya dalam upaya peningkatan pengelolaan limbah medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Denpasar, Juni 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Sango Ate
NIM : P07133225073
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Weleng RT/RW 002/002 Desa Nampar Tabang Kec. Lambaleda
Utara Kabupaten Manggarai Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis di UPTD Puskesmas Weleng Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Andreas Sango Ate
NIM. P07133225073

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PRACTICES IN
MEDICAL WASTE MANAGEMENT AT UPTD WELENG HEALTH
CENTER LAMBA LEDA UTARA DISTRICT
EAST MANGGARAI REGENCY
EAST NUSA TENGGARA
IN 2026**

ABSTRACT

Medical waste from health services can harm human health and the environment if not managed properly. The Weleng Community Health Center Technical Implementation Unit also produces medical waste from its services. Effective medical waste management depends greatly on the knowledge and practices of health workers. This study aimed to determine the relationship between health workers' knowledge and their practices in medical waste management at the Weleng Community Health Center Technical Implementation Unit, Lamba Leda Utara District, East Manggarai Regency. A quantitative descriptive method with a cross-sectional design was used. The sample consisted of 30 health workers from rooms that generate solid medical waste. Data were collected using questionnaires and observation checklists, and analyzed with the Chi-Square test. Results showed that 16 respondents (53.3%) had good knowledge and 14 respondents (46.7%) had poor knowledge. The study concludes that knowledge influences medical waste management practices. It is recommended that the health center conduct regular training and supervision for staff to improve medical waste management according to the standards of the Ministry of Health and the Ministry of Environment and Forestry.

Keywords: Knowledge, Practice, Medical Waste Management, Health Center

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI UPTD PUSKESMAS
WELENG
KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Limbah medis adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. UPTD Puskesmas Weleng sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dasar juga menghasilkan limbah medis dari berbagai kegiatan pelayanan. Pengelolaan limbah medis yang baik sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan praktik tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan praktik pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Weleng, Kecamatan Lamba Leda Utara, Kabupaten Manggarai Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 30 tenaga kesehatan yang bekerja di ruangan yang menghasilkan limbah medis padat. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, serta dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, 16 orang (53,3%) memiliki pengetahuan baik dan 14 orang (46,7%) memiliki pengetahuan kurang. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hubungan antara pengetahuan dan praktik pengelolaan limbah medis sehingga dapat menjadi dasar upaya peningkatan pengelolaan limbah medis di puskesmas. Disarankan agar puskesmas meningkatkan pelatihan dan supervisi bagi petugas dalam pengelolaan limbah medis sesuai standar Kementerian Kesehatan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kata kunci: Pengetahuan, Praktik, Pengelolaan Limbah Medis, Puskesmas

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI UPTD PUSKESMAS
WELENG
KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2026**

Oleh:
ANDREAS SANGO ATE /NIM : P07133225073

Limbah medis merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang perlu mendapat perhatian serius karena dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Limbah medis adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya dan beracun serta mikroorganisme patogen. UPTD Puskesmas Weleng sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Lamba Leda Utara, Kabupaten Manggarai Timur juga menghasilkan limbah medis dari berbagai kegiatan pelayanan seperti IGD, Laboratorium, Poli, dan Ruang Persalinan. Berdasarkan hasil survey awal di Puskesmas Weleng masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan limbah medis seperti pencampuran limbah medis dan non medis, pengumpulan limbah yang tidak dilakukan setiap hari, pengangkutan limbah secara manual tanpa alat khusus, serta wadah limbah yang tidak dicuci dan didesinfeksi setelah digunakan. Puskesmas Weleng baru mendapatkan satu unit Instalasi Pengolahan Air Limbah Berbahaya pada tahun 2025 dan mulai dimanfaatkan pada awal tahun 2026. Pengelolaan limbah medis yang baik sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan tindakan petugas kesehatan. Pengetahuan yang baik akan membentuk perilaku yang benar dalam melakukan pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan hingga pemusnahan limbah medis sesuai standar yang ditetapkan dalam Permenkes dan PermenLHK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Weleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 tenaga kesehatan yang bekerja di ruangan yang menghasilkan limbah medis padat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan lembar observasi untuk mengukur tindakan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (80,0%), berada pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 15 orang (50,0%), dan berpendidikan DIII sebanyak 27 orang (90,0%). Tingkat pengetahuan petugas tentang pengelolaan limbah medis dalam kategori baik sebanyak 16 orang (53,3%) dan kurang sebanyak 14 orang (46,7%). Kesimpulan dari penelitian

ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan pengetahuan dengan tindakan pengelolaan limbah medis sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan pengelolaan limbah medis di Puskesmas Weleng. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pelatihan, pengawasan, dan penyediaan sarana prasarana pengelolaan limbah medis sesuai standar yang berlaku guna meminimalisir risiko pencemaran dan penularan penyakit.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Judul.....	2
Halaman Persetujuan.....	3
Halaman Pengesahan.....	4
Kata Pengantar.....	5
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	vii
Daftar Isi.....	6
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Singkatan.....	16ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Jenis Dan Sumber Limbah Medis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Klasifikasi Limbah Medis Padat.....	Error! Bookmark not defined.
D. Dampak Limbah Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Pengelolaan Limbah Medis.....	Error! Bookmark not defined.
F. Tujuan Pengelolaan Limbah Medis.....	Error! Bookmark not defined.

G. Perilaku..... Error! Bookmark not defined.

H. Pengetahuan..... Error! Bookmark not defined.

I. Tindakan..... Error! Bookmark not defined.

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Diagram Kerangka Konsep..... Error! Bookmark not defined.

B. Variabel penelitian..... Error! Bookmark not defined.

C. Definisi Operasional Error! Bookmark not defined.

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Mengurus surat ijin penelitian Error! Bookmark not defined.

B. Skor Penilaian..... Error! Bookmark not defined.

C. Kategori Pengetahuan..... Error! Bookmark not defined.

D. Skor Penilaian..... Error! Bookmark not defined.

E. Kategori Tindakan..... Error! Bookmark not defined.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil 53

B. Pembahasan 60

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan 53

D. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Hal

1. Sumber Limbah Padat Medis Puskesmas dari Berbagai Kegiatan....	10
2. Jenis Wadah dan Label Limbah Medis Sesuai Kategorinya.....	21
3. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik di UPTD Puskesmas Weleng.....	57
4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Petugas tentang Limbah Medis B3 di UPTD Puskesmas Weleng.....	57
5. Distribusi Pengelolaan Limbah Medis B3 di UPTD Puskesmas Weleng.....	57
6. Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan Limbah Medis B3 di UPTD Puskesmas Weleng.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Hal
1. Kerangka Konsep.....	40
2. Alur Penelitian.....	43

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat pelindung diri
B3	: Bahan berbahaya dan beracun
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IPAL	: Instalasi Pengolahan air Limbah
KB	: Keluarga Berencana
KIA	: Kesehatan Ibu dan anak
KM/WC	: Kamar mandi/Water Closet
MENLHK-SETJEN	: Menteri Lingkungan Hidup-Sekretaris jenderal
NTT	: Nusa Tenggara Timur
Permenkes	: Peraturan menteri kesehatan
PermenLHK	: Peraturan menteri lingkungan Hidup
POLTEKKES	: Politeknik Kesehatan
PT	: Perguruan Tinggi
RI	: Republik Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SLTP/SLTA	: Sekolah lanjutan tingkat Pertama/Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
TB	: Tuber Culosis
UPTD	: Unit pelaksana Teknis Daerah